MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
FASE D
KELAS VII (TUJUH)

BAB 7

MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN

Cakupan Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	
BAB 1	AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP

	1. Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Tilawah Mengartikan Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 ● Menerapkan bacaan Alif Lām Syamsiyyah, dan Alif Lām Qamariyyah. 2. 8 2. Memahami Isi Kandungan Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 3. Posisi Hadis terhadap Al-Qur’an 4. Perilaku semangat untuk mendalami Al-Qur’an dan Hadis sesuai dengan Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64 5. Hafalan Q.S. an-Nisā’/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64
BAB 2	MENELADAN NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP A. Ṭalab al-’Ilm 1. Nama-Nama Indah bagi Allah Swt 2. Mengenal Allah Swt melalui beberapa lafal al-Asmā’ al-Husnā 3. Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah 4. Perilaku yang mencerminkan al-Asmā’ al-Husnā al-‘Alīm, al-Khabīr, alSamī’, dan al-Baṣīr.
BAB 3	MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN Ṭalab al-’Ilm 1. Makna Salat dan Zikir 2. Salat untuk Meraih Ketakwaaan dan Menghindari Perilaku Tercela 3. Hikmah melaksanakan Salat dan Zikir 4. Mengamalkan Salat Lima Waktu dan Zikir Secara Istikamah
BAB 4	MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA Ṭalab al-’Ilm 1. Perintah agama untuk Sujud Syukur, Sahwi dan Tilawah. 2. Tata Cara Pelaksanaan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah 3. Hikmah Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah
BAB 5	DAMASKUS: PUSAT PERADABAN TIMUR ISLAM (661-750 M) Ṭalab al-’Ilm 1. Sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus.. 2. Kemajuan Peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus 3. Memetik nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Damaskus.
BAB 6	ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT. Ṭalab al-’Ilm 1. Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 a. Tilawah b. Mengartikan Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 c. Menerapkan Hukum Bacaan Gunnah 2. Memahami Kandungan Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54 3. Pesan Nabi Muhammad saw. tentang Menguasai Ilmu Pengetahuan 4. Nilai-Nilai yang Dapat Dipetik pada Penciptaan dan Pengaturan Alam Semesta 5. Hafalan Q.S. al-Anbiyā’/21: 30 dan Q.S. al-A’rāf/7: 54
BAB 7	MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN Ṭalab al-’Ilm 1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam 2. Tugas Malaikat 3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan 4. Hikmah Beriman kepada Malaikat 5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk
BAB 8	MENGHINDARI GIBAH DAN MELAKSANAKAN TABAYUN Ṭalab al-’Ilm 1. Islam Melarang Gibah 2. Inspirasi Islami untuk Menghindari Gibah

	3. Islam Menganjurkan Tabayun 4. Tabayun pada Informasi Media Sosial 5. Memetik Hikmah dari Tabayun
BAB 9	RUKHṢAH: KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH KEPADA-NYA Ṭalab al-'Ilm 1. Memahami Makna Rukhṣah 2. Rukhṣah dalam Salat 3. Kemudahan Bagi Orang Tertentu dalam Puasa 4. Kemudahan Pembayaran Zakat 5. Kondisi yang dimudahkan dalam haji. 6. Hikmah Rukhṣah..
BAB 10	ANDALUSIA: KOTA PERADABAN ISLAM DI BARAT (756-1031 M) Ṭalab al-'Ilm 1. Bani Umayyah di Andalusia 2. Kejayaan Islam di Andalusia 3. Perkembangan ilmu pengetahuan pada Masa Bani Umayyah di Andalusia 4. Memetik Nilai Islami dalam Sejarah Bani Umayyah di Andalusia

A.INFORMASI UMUM DAN KOMPETENSI	
IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	
Nip	
Nama Sekolah	
Alokasi Waktu	**3Pekan/ 9Jam Pelajaran @40 Menit**
Mapel	MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN
Jumlah Siswa	**-**
Fase	**D**
Materi Pokok	MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN
Capaian Pembelajaran	Menganalisis manfaat beriman kepada Ma- laikat, dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif sehingga terta- nam keyakinan bahwa Allah Swt telah meng- utus malaikat, serta terbiasa beramal baik dan menjauhi amal buruk.
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	"Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Enam dimensi pelajar Pancasila: **1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia** **2. Mandiri** **3. Bernalar kritis** **4. Kreatif** **5. Bergotong-royong** **6. Berkebinekaan global.** Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita, tujuan besar pendidikan, dan komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Profil lulusan merupakan representasi karakter serta kompetensi yang diharapkan terbangun utuh dalam diri setiap pelajar Indonesia.
KOMPETENSI AWAL	
Sarana Prasarana	Ruang kelas / outdoor Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet Materi dan Sumber Ajar: LMS, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas VII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 7 PERTEMUAN 1

KEGIATAN INTI

Cakupan Elemen	1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam 2. Tugas Malaikat 3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan 4. Hikmah Beriman kepada Malaikat 5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN Ṭalab al-'Ilm 1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam 2. Tugas Malaikat 3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan 4. Hikmah Beriman kepada Malaikat 5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan. ● Melalui pembelajaran *jigsaw*, peserta didik dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk. ● Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan canva atau piktochart dengan benar.
Pantun Pemantik	Pada hari libur di ajak main Di ajak main berlari lari Jangan suka menyalahkan orang lain Lebih baik introspeksi diri Tujuh belas agustus ada pentas tari Saat datang ternyata terlambat Tidak ada salahnya introspeksi diri Sebelum semuanya terlambat
Kata Kunci	● Makna beriman kepada malaikat. ● Tugas para malaikat. ● Hikmah beriman kepada malaikat.
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	● Mata Pelajaran IPA terkait dengan teori penciptaan alam semesta dan lingkungan biotik dan abiotic. ● Mata Pelajaran PKn terkait materi cinta tanah air.
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok

Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari ***materi yang akan diajarkan*** ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	● Peserta didik mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 5 menyajikan garis besar materi tentang sejarah berdirinya, kemajuan peradaban Islam, dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Damaskus.

	● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum me- mahami Infografis. ● Peserta didik membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab sebelumnya, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. ● Peserta didik membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang cinta tanah air dan membangun bangsa. ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur** peserta didik diminta menu- liskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemu- dian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di samp- ingnya untuk dijawab. ● Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang dipelajari. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan bebera- pa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membanding- kan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajaran- nya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab yaitu :
	● Identifikasi masalah atau materi pokok mengenai makna beriman ● kepada malaikat dan hubungannya dengan aktivitas kehidupan. ● Merumuskan hipotesis atau pertanyaan terkait materi yang dikaji. ● Mengumpulkan data tentang mengenai makna beriman kepada ma- laikat dan hubungannya dengan aktivitas kehidupan. ● Menganalisis dan menginterpretasikan data. ● Mengambil kesimpulan
Penutup	● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ●
Refleksi Guru	Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: ● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan ● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.
Assesmen Sikap	● Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi.

Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	**Sangat baik**	**Baik**	**Cukup**	**Perlu dikembangkan**
	4	**3**	**2**	**1**

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Refleksi Guru

- Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas
  pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan
  hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
- Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	*Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?*	
2	*Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?*	
3	*Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?*	
4	*Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?*	
5	*Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?*	

Tugas

Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 7 PERTEMUAN 2	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam 2. Tugas Malaikat 3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan 4. Hikmah Beriman kepada Malaikat 5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN Ṭalab al-'Ilm 1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam 2. Tugas Malaikat 3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan 4. Hikmah Beriman kepada Malaikat 5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan. ● Melalui pembelajaran *jigsaw*, peserta didik dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk. ● Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan canva atau piktochart dengan benar.
Pantun Pemantik	Pada hari libur di ajak main Di ajak main berlari lari Jangan suka menyalahkan orang lain Lebih baik introspeksi diri Tujuh belas agustus ada pentas tari Saat datang ternyata terlambat Tidak ada salahnya introspeksi diri Sebelum semuanya terlambat
Kata Kunci	● Makna beriman kepada malaikat. ● Tugas para malaikat. ● Hikmah beriman kepada malaikat.

Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	● Mata Pelajaran IPA terkait dengan teori penciptaan alam semesta dan lingkungan biotik dan abiotic. ● Mata Pelajaran PKn terkait materi cinta tanah air.
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari ***materi yang akan diajarkan*** ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan ● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah

	membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	● Peserta didik mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 5 menyajikan garis besar materi tentang sejarah berdirinya, kemajuan peradaban Islam, dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Damaskus. ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum me- mahami Infografis. ● Peserta didik membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab sebelumnya, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. ● Peserta didik membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang cinta tanah air dan membangun bangsa. ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur** peserta didik diminta menu- liskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemu- dian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di samp- ingnya untuk dijawab. ● Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang dipelajari. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan bebera- pa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membanding- kan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajaran- nya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab yaitu :
	● Siswa dikelompokkan ke dalam tim-tim yang terdiri dari 4-6 orang ● Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda terkait hik- mah beriman kepada malaikat dan dorongan berbuat baik. ● Tiap orang **dalam tim diberi** bagian materi yang ditugaskan. ● Anggota materi yang berbeda yang telah mampelajari bagian/sub- bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) un- tuk mendiskusikan subbab tersebut. ● Setelah selesai berdiskusi sebagai tim ahli tiap anggota kem- bali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mer- eka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sung- guh-sungguh. ● Tiap-tiap ahli mempresentasikan hasil diskusinya. ● Guru memberikan evaluasi.
Penutup	● Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan ● Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

<table>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:
memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</td></tr>
<tr><td>Alternatif pembelajaran</td><td>Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</td></tr>
<tr><td>Assesmen Sikap</td><td>Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut
<table>
<tr><th>Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><th></th><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan</td></tr>
<tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan</td><td>Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</td><td>Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat</td><td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan</td></tr>
<tr><td>Toleransi</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima</td><td>Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima</td><td>Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

	meskipun ber-beda dengan pendapatnya	kesepakatan	kesepakatan	bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	*Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelaja-ran yang akan dicapai?*	
2	*Apakah gaya penyampaian materi mam-pu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?*	

	<table><tr><td>**3**</td><td>*Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?*</td><td></td></tr><tr><td>**4**</td><td>*Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?*</td><td></td></tr><tr><td>**5**</td><td>*Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?*</td><td></td></tr></table>
Tugas	Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 7 PERTEMUAN 3	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam 2. Tugas Malaikat 3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan 4. Hikmah Beriman kepada Malaikat 5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN Ṭalab al-'Ilm 1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam 2. Tugas Malaikat 3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan 4. Hikmah Beriman kepada Malaikat 5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	● Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan. ● Melalui pembelajaran *jigsaw*, peserta didik dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

	● Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan canva atau piktochart dengan benar.
Pantun Pemantik	Pada hari libur di ajak main Di ajak main berlari lari Jangan suka menyalahkan orang lain Lebih baik introspeksi diri Tujuh belas agustus ada pentas tari Saat datang ternyata terlambat Tidak ada salahnya introspeksi diri Sebelum semuanya terlambat
Kata Kunci	● Makna beriman kepada malaikat. ● Tugas para malaikat. ● Hikmah beriman kepada malaikat.
Hubungan Dengan mata Pelajaran Lain	● Mata Pelajaran IPA terkait dengan teori penciptaan alam semesta dan lingkungan biotik dan abiotic. ● Mata Pelajaran PKn terkait materi cinta tanah air.
Ketersediaan Materi	● Pengayaan untuk siswa ● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	● Assesmen individu atau kelompok ● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	● Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	● Menyiapkan materi bahan ajar ● Meyiapkan lembar kerja siswa ● Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN (1x3 JP @40 MENIT)	
PENDAHULUAN	● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. ● Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari ***materi yang akan diajarkan*** ● Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh
Strategi pembelajaran	● Metode tutor sebaya adalah metode dengan cara memberdayakan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada peserta didik lain untuk bertugas menjadi tutor, yaitu memberikan pelajaran dan latihan kepada temannya yang belum paham. ● Pembelajaran praktik merupakan suatu model mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik langsung maupun menggunakan media yang relevan dengan pokok bahasan yang disajikan

	● Pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri peserta didik yang berperan sebagai subyek belajar sehingga dalam proses pembelajaran ini peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. ● Model pembelajaran berbasis produk adalah bagian dari model pembelajaran proyek sehingga penjelasannya sama dengan pembelajaran berbasis proyek, yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja mandiri untuk mengkonstruksi belajar mereka sendiri. Puncaknya adalah peserta didi menghasilkan produk yang bernilai dan realistic
Aktivitas Pemantik	▪ Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari **Infografis**. ● Paparan I**nfografis** akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran. ▪ Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca **Pantun Pemantik** untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca **Pantun Pemantik**, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan **Aktivitas** yaitu respon terhadap pantun. ▪ Dilanjutkan dengan membaca rubrik **Mari Bertafakur** agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik **Mari Bertafakur** dengan melakukan kegiatan
Kegiatan Inti	● Peserta didik mengamati **Infografis**. **Infografis** bab 5 menyajikan garis besar materi tentang sejarah berdirinya, kemajuan peradaban Islam, dan memetik nilai Islami dalam sejarah Bani Umayyah di Damaskus. ● Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum me- mahami Infografis. ● Peserta didik membaca **Pantun Pemantik**. Pada Bab sebelumnya, **Pantun Pemantik** berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas. ● Setelah membaca **Pantun Pemantik** peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut. ● Peserta didik membaca rubrik **Mari Bertafakur** yang berisi tentang cinta tanah air dan membangun bangsa. ● Setelah membaca rubrik **Mari Bertafakur** peserta didik diminta menu- liskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemu- dian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di samp- ingnya untuk dijawab. ● Guru menyampaikan kata kunci pada materi yang dipelajari. Kata kunci terdapat pada rubrik **Titik Fokus.** Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan bebera- pa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membanding- kan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajaran- nya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik. ● Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik ***Ṭalab al-'Ilm***. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab yaitu :

<table>
<tr><td></td><td>

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan tentang infografis.
Membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan canva
atau piktochart.
Mempresentasikan hasil produk.
Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi.
Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.

</td></tr>
<tr><td>Penutup</td><td>

Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

</td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:

memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan
menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

</td></tr>
<tr><td>Alternatif pembelajaran</td><td>

Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

</td></tr>
<tr><td>Assesmen Sikap</td><td>

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

<table>
<tr><th rowspan="2">Kriteria</th><th>Sangat baik</th><th>Baik</th><th>Cukup</th><th>Perlu dikembangkan</th></tr>
<tr><th>4</th><th>3</th><th>2</th><th>1</th></tr>
<tr><td>Sopan santun</td><td>Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembe-lajaran mau-pun di luar kelas.</td><td>Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembe-lajaran</td><td>Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.</td><td>Peserta didik belum menampak-kan perilaku sopan</td></tr>
<tr><td>Percaya diri</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau</td><td>Peserta didik berani ber-pendapat, bertanya, atau</td><td>Peserta didik hanya berani</td><td>Guru bertanya Peserta didik kesulitan</td></tr>
</table>
</td></tr>
</table>

	menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	menjawab pertanyaan	menjawab hanya saat	dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asessmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

<table>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Refleksi Guru</td><td>Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.
Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

<table>
<tr><th>Nomor</th><th>Pertanyaan</th><th>Jawaban</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?</td><td></td></tr>
<tr><td>3</td><td>Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?</td><td></td></tr>
<tr><td>4</td><td>Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?</td><td></td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Tugas</td><td>Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)</td></tr>
</table>

ASSESMEN

A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis

a) Pilihan ganda

b) Uraian/esai

2) Tes Lisan

- *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1) Proyek, pengamatan, wawancara'
   - *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
   - *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
2) Portofolio / unjuk kerja
3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. **Remedial**

- Remidial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampui KKM. Remidial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Capaian Pembelajaran
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

b. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Capaian Pembelajaran.
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

1. Penilaian Jurnal

Elemen Penilaian	A = Sangat Baik	B = Baik	C = Cukup	D =Kurang
Kelengkapan	Jurnal lengkap 95100%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 7595%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 6075%.	Jurnal hanya terisi kurang dari 60%.
Konten jurnal	Isi jurnal sangat sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal cukup sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.	Isi jurnal kurang sesuai dengan kegiatan yang dirancang dan harapan capaiannya.
Kreativitas penyajian jurnal	Jurnal dibuat dengan sangat kreatif, dengan penampilan artistik dan bermakna.	Jurnal dibuat dengan cermat	Jurnal dibuat secukupnya, tanpa sentuhan artistik atau ilustrasi lainnya.	Jurnal dibuat dengan kurang rapi dan kurang baik.
Konsistensi jurnal dengan nilai ujian	Jurnal mencerminkan nilai ujian.	Jurnal mendekati nilai ujian.	Jurnal cukup sesuai dengan nilai ujian.	Jurnal tidak sesuai dengan nilai ujian.

2. Penilaian Buku Kerja

Elemen Penilaian	A = Sangat Baik	B = Baik	C = Cukup	D =Kurang
Kelengkapan	Buku Kerja lengkap 95100%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 7595%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 6075%.	Buku Kerja hanya terisi kurang dari 60%.

Jurnal Siswa

Nama : ……. Kelas/Rombel : …….
Semester : 1 / 2, Tahun Ajaran ….....…. mulai tanggal …… s.d. ……

Minggu ke	Aktivitas	Topik yang kupelajari	Rangkuman Refleksiku
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			

4. Buku Kerja Siswa

Buku kerja siswa disusun sebagai pelengkap buku siswa. Buku kerja diharapkan diwujudkan dengan menggunakan kertas binder, yaitu kertas lepasan yang dibundel dalam map (binder), dan dapat disisipkan sesuai keperluan. Dengan menggunakan map dan kertas binder, siswa dilatih untuk menerapkan Computational Thinking, mengorganisasi artefak hasil tugas dan hasil belajarnya dengan rapi, terstruktur sehingga dengan mudah dapat dicari kembali. Setiap lembar kertas kerja harus mengandung identitas nama siswa, topik yang dipelajari dan nomor halaman. Nomor halaman hanya perlu urut dalam satu kelompok laporan. Penomoran halaman harus direncanakan dengan baik.

Tugas

Menyusun kode lembar kerja, menyimpan sebagai arsip, dan dapat dengan mudah ditemukan kembali saat diperlukan. Dengan mengorganisasi lembar kerja sebagai kertas binder, siswa juga dapat mengurutkan sesuai dengan urutan yang diperlukan. Saat suatu tugas selesai dikerjakan, kertas terlepas dapat diperiksa oleh guru, sehingga siswa tetap dapat mengacu ke semua bahan yang ada dalam map. Siswa diharapkan mengarsip kembali saat lembar sudah dikembalikan oleh guru. Siswa diharapkan mencatat di halaman akhir lembar tugas, kapan tugas diserahkan, dan kapan dikembalikan oleh guru.

Siswa boleh menggambar atau menambahkan ilustrasi, menyisipkan lembar pemisah di antara kelompok berkas untuk memudahkan mengakses suatu lembar kerja tertentu dengan lebih cepat. Jika memang ada komputer dan printer, siswa juga bisa mencetak dan mengarsip cetakan komputer

menjadi bagian buku. Buku ini akan menjadi buku kenangkenangan (memori) belajar yang menyenangkan.

Cara memelihara buku kerja, dan kerapian dalam mengorganisasi isinya, menunjukkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi mata pelajaran. Guru diharapkan menilai buku kerja di akhir tahun secara menyeluruh.

Rubrik Umum

Rubrik diperlukan untuk menilai dengan cepat dan efisien capaian pembelajaran siswa. Pada bagian ini, diberikan rubrik secara umum untuk menilai sebuah laporan. Guru dapat memakai dan menyesuaikan dengan hal spesifik mata pelajaran.

Rubrik Penilaian Pemahaman Bacaan

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = kurang
Pemahaman makna	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat semua pertanyaan.	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat sebagian besar pertanyaan.	Siswa memahami dan dapat menjawab dengan tepat sebagian kecil pertanyaan.	Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan
Pemahaman struktur	Siswa dapat menyebutkan semua bagian penting dengan tepat (katakata sendiri, atau	Siswa dapat menyebutkan sebagian besar dari hal penting dengan tepat (katakata sen diri, atau	Siswa dapat menyebutkan sebagian kecil dari hal pen- ting dengan tepat (kata kata sendiri, atau	Siswa tidak mampu menye butkan hal penting dan simpulan bacaan.

*) persentase untuk test case dapat disesuaikan

Rubrik untuk Menilai Laporan

Laporan dinilai dari konten (apakah sesuai dengan tujuan dan ekspektasi yang dinyatakan saat tugas membuat laporan diberikan, dan dari format (apakah sesuai dengan praktik baik).

Penilaian Konten Laporan

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C =Cukup
Konteks	Konteks topik yang dibuat jelas.	Konteks topik yang dibuat sebagian tidak jelas.	Konteks topik yang dibuat secara umum kurang jelas.
Tujuan	Target jelas dan layak, dinyatakan dalam pernyataan ringkas.	Tujuan dinyatakan dalam pernyataan yang kurang presisi.	Tujuan hanya dinyatakan secara umum.
Cara, metode	Strategi dan tahapan/ cara mencapai tujuan dijelaskan dalam tahap yang jelas.	Tidak memakai strategi dan tapi Tahapan jelas.	Tidak memakai strategi dan Tahapan kurang jelas.
Badan Utama	Inti persoalan, didekomposisi sesuai dengan persoalan yang diberikan, dikembangkan sesuai konteks.		
Penutup/ Kesimpulan	Kesimpulan didasari argumentasi yang kuat dan menunjukkan bahwa tujuan tercapai atau tidak tercapai.	Ada bagian dari kesimpulan yang melenceng dari tujuan.	Kesimpulan tidak berelasi dengan tujuan.

Penilaian Format Penyajian

Yang dimaksud dengan penyajian disini adalah sebuah publikasi, misalnya poster atau bentuk yang lain.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Format File	Sesuai dengan yang ditentukan.	Sebagian sesuai dengan yang ditentukan (untuk multifile)	Ada yang tidak sesuai dengan yang ditentukan.
Ukuran file	Sesuai dengan batasan yang ditentukan.	<tidak ada nilai B>	Melebihi ukuran yang ditentukan.
Keseluruhan dokumen	Dicetak rapi, tampilan baik, lengkap, mudah dibaca, font standar.	Dicetak seadanya, kurang lengkap, sulit dibaca, font tidak standar.	Dicetak seadanya, terlalu detail rinci (terlalu tebal) sehingga sulit dibaca.
Typografi	Hampir tak ada salah ketik.	Beberapa salah ketik.	Cukup banyak salah ketik.
Kaidah Penulisan	Hampir tidak ada kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Ada beberapa kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Cukup banyak kesalahan penulisan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Rubrik Penilaian Laporan Aktivitas

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Laporan lengkap	Laporan aktivitas lengkap dan jelas.	Laporan kurang lengkap tapi jelas.	Laporan kurang lengkap dan kurang jelas.
Pengerjaan	Aktivitas merata/ rutin dari pada periode pengerjaan tugas yang ditentukan.	Aktivitas kurang merata.	Hanya dikerjakan pada saat awal dan saat terakhir saja.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup
Kelengkapan aktivitas pengerjaan tugas	Minimal ada aktivitas sesuai tahapan yang diminta, misalnya analisis, desain, pembuatan produk, pengujian, perbaikan. Ada tahap review dan baca ulang.	Aktivitas tidak mencatat adanya fase yang diminta dengan lengkap. Tidak ada review.	Aktivitas tidak menyebutkan tahapan pengembangan tugas dengan jelas.
Pembagian peran	Pembagian peran baik dan tidak duplikasi peran yang tak seharusnya misalnya koding juga tester.	Pembagian peran ada tapi ada duplikasi peran yang tak seharusnya misalnya koding juga tester.	Tidak ada pembagian peran. Peran didominasi 1 atau 2 orang.

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = kurang
Kesuksesan eksekusi, berdasarkan persentase berhasil	≥80% lolos test case	60% 79% lolos test case	40% 59% lolos test case	≥40 % lolos test case
Performansi	Sesuai dengan spesifikasi performansi.	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (0 - 20 %).	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (21 40 %).	Performansi sistem kurang dari spesifikasi (≥ 40 %).

Aspek lain	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak ≥80%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak 60% 79%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak 40% 59%.	Kesesuaian dengan aspek lain yang diharapkan sebanyak <40 %.

Rubrik Penilaian Kerja Kelompok

Penilaian Tim

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = Kurang
Pembagian peran	Peran terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan baik.	Peran terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Peran tidak terbagi ke semua anggota .
Pembagian tugas	Tugas terbagi ke semua anggota dengan sangat baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan baik.	Tugas terbagi ke semua anggota dengan cukup baik.	Tugas tidak terbagi ke semua anggota.

Penilaian Individu

Komponen Penilaian	A = Baik Sekali	B = Baik	C = Cukup	D = Kurang
Keaktifan sebagai partisipan	Siswa sangat aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa cukup aktif ketika bekerja dalam tim.	Siswa kurang aktif ketika bekerja dalam tim.

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....
NIP.

.....20...
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

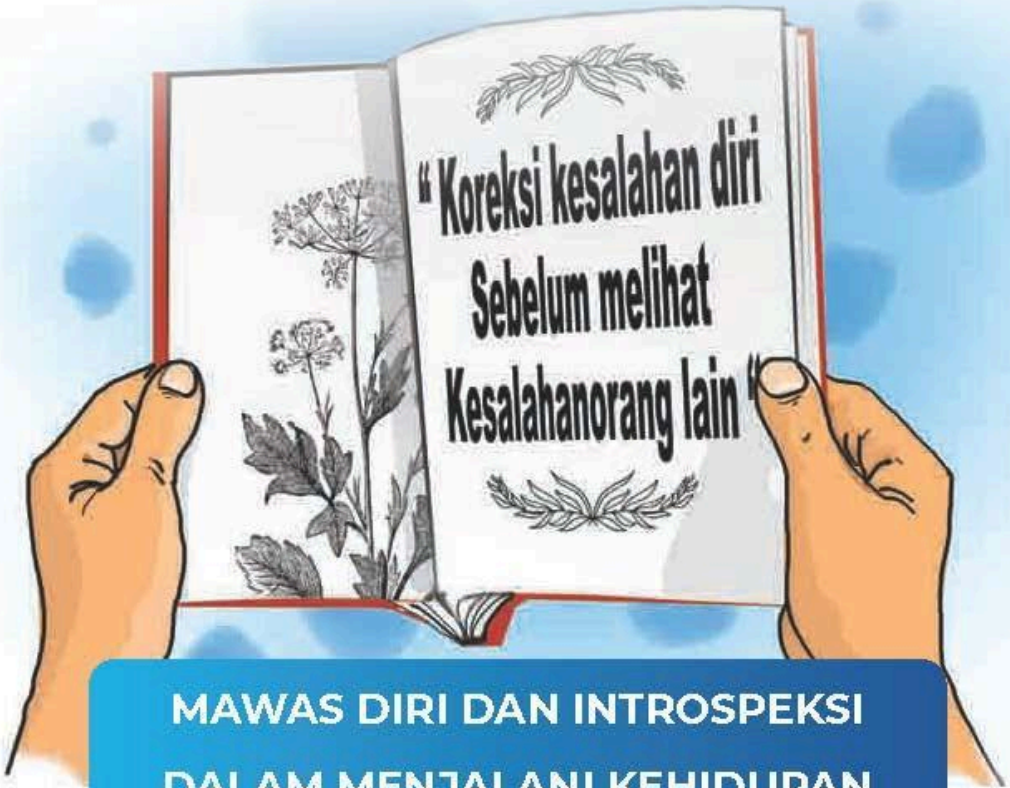
LAMPIRAN MATERI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati
ISBN 978-602-244-434-3 (jilid 1)

BAB VII



MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran *inquiry*, kalian dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.
2. Melalui pembelajaran *jigsaw*, kalian dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.
3. Melalui pembelajaran berbasis produk, kalian dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan *Canva* atau *Piktochart* dengan benar.

Infografis



Pantun Pemantik

Bacalah pantun di bawah ini!

Pada hari libur di ajak main
Di ajak main berlari lari
Jangan suka menyalahkan orang lain
Lebih baik introspeksi diri

Tujuh belas agustus ada pentas tari
Saat datang ternyata terlambat
Tidak ada salahnya introspeksi diri
Sebelum semuanya terlambat

Aktivitas 7.1

Setelah pantun di atas dibaca, buatlah peta konsep mengenai pesan dari pantun di atas, kemudian sajikan di depan kelas!

Mari Bertafakur

Bacalah uraian di bawah ini untuk dijadikan renungan!

Allah Swt. menciptakan dua macam makhluk di dunia ini, yaitu makhluk yang bisa dilihat dan yang tidak dapat dilihat oleh mata. Contoh makhluk yang dapat dilihat oleh mata di antaranya adalah manusia, hewan, dan tumbuhan. Sementara makhluk yang tidak dapat dilihat atau makhluk gaib antara lain malaikat, jin, dan setan.

Keberadaan malaikat dapat dipahami sebagai perantara antara Allah Swt. dengan dan makhluk lainnya. Orang beriman wajib percaya terhadap adanya makhluk Allah Swt. yang gaib ini. Keyakinan seseorang terhadap adanya malaikat akan menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik. Jika

keyakinannya sudah benar, maka ia malu untuk berbuat dosa karena setiap yang ia kerjakan akan diawasi oleh malaikat.



Gambar 7.1
Menaati lampu lalu lintas

Malaikat sangat patuh dalam menjalankan perintah-perintah dari Allah Swt. Mereka selalu bertasbih dan berzikir kepada Allah Swt. Oleh sebab itu, apabila kita beriman kepada malaikat, kita harus merasa malu kepada mereka yang selalu memuliakan Allah Swt, patuh dalam beribadah, dan selalu mendoakan agar kita mendapatkan ampunan dari Allah Swt.

Aktivitas 7.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 7.1
Pertanyaan dan Jawaban Mari Bertafakur Bab 7

Titik Fokus

Untuk memperdalam materi pada Bab ini, kalian dapat terbantu oleh beberapa kata atau kalimat kunci. Pahami beberapa kata kunci ini yaitu:

1. Iman kepada malaikat.
2. Tugas-tugas malaikat.
3. Hubungan beriman kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari.
4. Hikmah beriman kepada malaikat.

Ṭalab al-'Ilm

1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman. Malaikat adalah makhluk Allah Swt. yang diciptakan dari Nur Ilahi (cahaya Allah Swt.). Mereka bertugas untuk mengurusi berbagai urusan yang diperintah oleh-Nya.

Iman kepada malaikat berarti mengakui keberadaan mereka yang selalu taat kepada Allah Swt. Malaikat diciptakan untuk mengabdi kepada-Nya. Mereka tidak pernah membangkang dan tidak pula merasa letih. Allah Swt. mengisyaratkannya dalam *Q.S. al-Anbiyā*/21: 19.

وَلَهٗ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَمَنْ عِنْدَهٗ لَا يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِهٖ وَلَا يَسْتَحْسِرُوْنَ ۚ (سُوْرَةُ الْأَنْبِيَاءِ : ١٩)

"Dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dan (Malaikat-Malaikat) yang di sisi-Nya, tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih." (*Q.S. al-Anbiyā*/21: 19)

Ayat di atas menjelaskan bahwa malaikat adalah makhluk Allah Swt. yang taat dalam melaksanakan tugas. Allah Swt. yang memiliki kekuasaan baik di langit maupun di bumi. Dia yang menciptakan, mengatur, dan menguasai makhluk-Nya. Kekuasaan-Nya meliputi malaikat yang ada di

sisi-Nya. Mereka tidak merasa letih dan lelah untuk mengabdi kepada-Nya.

Ingin tahu tentang sifat dan perilaku mereka? Mari kita baca uraian berikut.



Gambar 7.2
Buku catatan amal baik dan buruk

Sifat dan perilaku Malaikat antara lain adalah:

a. Selalu taat kepada Allah Swt. dan tidak pernah maksiat kepada-Nya.
b. Sesuai kehendak Allah Swt., Malaikat dapat berubah wujud. Jibril pernah mendatangi Nabi Muhammad saw. dengan menyamar seperti sahabat dengan nama *Dihyah al-Kalbi* juga seperti sahabat dari Arab Badui.
c. Tidak makan dan minum.
d. Tidak berjenis kelamin.
e. Tidak pernah berhenti dan letih beribadah kepada Allah Swt.
f. Senang terhadap majelis zikir.
g. Mendoakan hamba yang menunggu salat berjamaah.

Setelah mengetahui sifat-sifatnya, kita akan membahas perbedaannya dengan sifat jin dan manusia. Sifat-sifat jin antara lain yaitu: a) diciptakan dari nyala api, b) makhluk gaib, c) ada yang patuh dan durhaka, d) memiliki nafsu, dan e) seperti manusia, mereka makan dan minum.

Sedangkan sifat manusia antara lain yaitu: a) berasal dari tanah, b) makhluk kasat mata, c) seperti jin, ada yang taat dan durhaka, d) memiliki

potensi biologis, seperti makan dan minum, e) potensi berpikir yang dapat berubah, dan f) memiliki hawa nafsu.

Malaikat tidak diberikan kekuatan menganalisis seperti manusia. Malaikat tunduk dan patuh kepada ketentuan Allah Swt. Malaikat tidak memiliki kekuatan untuk menyangkal atau durhaka kepada Allah Swt.

Setelah kalian membaca uraian di atas, untuk mengasah kemampuan, ikuti petunjuk berikut ini!

Aktivitas 7.3

Cari dan tuliskan ayat lengkap dengan terjemahnya mengenai ketaatan malaikat selain *Q.S. al-Anbiyā*/21: 19! Jawaban kalian dituangkan pada kertas plano dan disajikan di kelas.

2. Tugas Malaikat

Secara umum, tugas malaikat adalah sebagai berikut:

a. Menyampaikan wahyu atau risalah kepada para nabi.

b. Meneguhkan hati para hamba-hamba Allah Swt. yang tulus.

c. Menjaga orang-orang yang beriman baik di dunia maupun di akhirat.

d. Perantara untuk melaksanakan hukuman bagi orang-orang yang kafir.

e. Mendorong manusia untuk berbuat baik.

Di bawah ini dipaparkan nama malaikat berikut tugasnya:

a. Jibril

Wahyu kepada nabi dan rasul disampaikan oleh Jibril. Malaikat Jibril memiliki nama lain yaitu *Rūh al-Quds*, *Rūh al-Amīn*, dan *Namūs*.

b. Malaikat Mikail

Malaikat Mikail memiliki tugas sebagai pengatur kesejahteraan makhluk seperti menurunkan hujan, mengatur awan dan angin, dan membagi-bagikan rezeki ditugaskan pada Mikail.

c. Malaikat Israfil

Israfil memiliki tugas meniup terompet (sangkakala) pada hari kiamat dan saat hari kebangkitan di Padang *Mahsyar*.

d. Malaikat Izrail

Izrail memiliki tugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup baik manusia, jin, iblis, setan, maupun malaikat apabila telah tiba waktunya.

e. Malaikat Munkar

Munkar memiliki tugas bertanya kepada orang yang berada dalam kubur.

f. Malaikat Nakir

Nakir sama seperti Munkar bertugas bertanya kepada orang yang berada dalam kubur.

g. Malaikat Rakib

Semua pekerjaan yang baik pada setiap manusia sejak akil balig sampai akhir hayat dicatat oleh Rakib.

h. Malaikat Atid

Semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak akil balig sampai akhir hayat dicatat oleh Atid.

i. Malaikat Ridwan

Ridwan memiliki tugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.

j. Malaikat Malik

Malik disebut juga *Zabāniyah* yang bertugas menjaga dan mengatur siksa (azab) bagi para penghuni neraka.

3. Hubungan Iman kepada Malaikat dengan Aktivitas Kehidupan

Ketika kalian berada di tempat tersembunyi sendirian, apakah benar-benar kalian sendirian? Apakah benar-benar tidak ada yang melihat dan mengawasi kalian? Oh, tidak. Iman kepada Allah Swt. dan malaikat-Nya memastikan kita tidak pernah sendirian. Kita selalu bersama-Nya dan dua malaikat yang ditugaskan mengawal dan mengawasi kita. Siapa mereka? Tentu kalian sudah tahu, yaitu Rakib dan Atid. Dalam pengawasan dua malaikat ini, seluruh gerak-gerik kita terawasi dan tercatat sangat rapih dalam buku amal kita.

Oleh karena itu, kita harus sangat hati-hati dalam hidup ini. Iman kepada malaikat itu bukan sekedar percaya ada malaikat. Atau hanya meyakini bahwa mereka memiliki tugas-tugas tertentu. Iman kepada malaikat harus

terkoneksikan langsung dengan seluruh gerak-gerik kita, seluruh sikap dan perilaku kita.

Iman kepada malaikat, bukan semata-mata meyakini bahwa malaikat itu ada. Atau hanya meyakini bahwa malaikat itu punya tugas-tugas tertentu. Iman kepada malaikat hendaknya dapat dihubungkan dengan sikap dan perilaku pada kehidupan.

Aktivitas 7.4

Secara berkelompok, cari ayat dan terjemahnya mengenai 10 malaikat yang wajib diimani! Kemudian, temukan pula kandungan masing-masing ayat tersebut untuk dihubungkan pada kehidupan sehari-hari! Jawaban kalian disajikan dalam bentuk tabel, lalu disajikan di depan kelas.

No	Nama Malaikat	Ayat	Terjemah	Perilaku dalam Kehidupan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Tabel 7.2
Nama Malaikat dan Penjelasan Ayat

4. Hikmah Beriman kepada Malaikat

Beriman kepada malaikat Allah Swt. memiliki beberapa hikmah yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi untuk mewujudkan ketaatan kepada Allah Swt. dengan bercermin diri kepada ketaatan malaikat.

b. Menimbulkan kewaspadaan dalam berperilaku dengan merasa diperhatikan oleh malaikat.

c. Tetap optimis dalam berusaha. Allah Swt. akan memberi ilmu melalui Jibril dan memberi rezeki melalui Mikail.

d. Berusaha dengan optimis dilandasi keyakinan bahwa Allah Swt. akan memberikan rezeki melalui malaikat yang ditugaskannya.

e. Mendorong peningkatan amal saleh sebagai bekal untuk kehidupan akhirat.

5. Perilaku Menumbuhkan Karakter Positif sehingga Tertanam Dorongan untuk Beramal Baik dan Menjauhi Amal yang Buruk

Perwujudan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat antara lain:

a. Selalu memohon hidayah kepada-Nya dan bersyukur dengan cara berbagi ilmu dengan orang lain. Ini merupakan cerminan beriman kepada malaikat Jibril.

b. Berusaha secara maksimal dan bertawakal penuh kepada-Nya untuk mencari rezeki yang baik dan halal, sebagai cerminan beriman kepada malaikat Mikail.

c. Sebagai orang yang beriman kepada Malaikat Israfil, perilaku yang dapat diwujudkan adalah selalu memohon kepada Allah Swt. agar diselamatkan dalam menghadapi musibah dan huru-hara dunia, maupun saat terjadinya hari kiamat.

d. Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian dengan berdo'a agar terhindar dari siksaan *sakaratul maut* (ketika ajal menjemput). Ini merupakan cerminan beriman kepada malaikat Izrail.

e. Selalu memohon kepada Allah Swt. agar dilapangkan di alam kubur dan diringankan dari siksa kubur menjadi cerminan beriman kepada Munkar dan Nakir.

f. Mewujudkan niat dan perbuatan baik sebagai cerminan beriman kepada Malaikat Rakib.

g. Cerminan beriman kepada malaikat 'Atīd dapat diwujudkan dengan menjauhi niat buruk, perkataan yang kotor, perbuatan yang jelek dan menjauhi perilaku tercela.

h. Cerminan beriman kepada malaikat Ridwan diwujudkan dengan memohon kepada Allah Swt. agar masuk surga dengan aman, menciptakan kedamaian dan ketentraman di dunia.

i. Cerminan beriman kepada malaikat Malik adalah memohon kepada Allah Swt. agar terhindar dari siksaan api neraka.

Ikhtisar

1. Iman kepada malaikat adalah keyakinan bahwa malaikat diciptakan dari cahaya (*nur*) dan ditugaskan untuk mengatur dan mengurus alam semesta oleh Allah Swt.
2. Malaikat memiliki beberapa sifat antara lain yaitu: a) hamba-Nya yang mulia, b) menyamar bentuk sesuai kehendak-Nya, c) tidak makan dan minum, d) tidak berjenis kelamin, dan e) tidak pernah berhenti dan letih beribadah.
3. Nama-nama malaikat yang wajib diketahui adalah Jibril, Mikail, Israfil, Izrail, Munkar dan Nakir, Rakib, Atid, Malik, dan Ridwan.
4. Perwujudan perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat antara lain: a) selalu memohon petunjuk kepada-Nya dan mensyukurinya dengan kesediaan diri berbagi ilmu kepada orang lain, b) Tetap berusaha maksimal untuk memperoleh rezeki yang baik dan halal, c) memohon untuk diselamatkan di dunia dan akhirat, d) memohon untuk dihindarkan dari siksaan ketika ajal menjemput, e) memohon untuk dilapangkan dan diringankan dari siksa kubur, dan f) mewujudkan niat dan perilaku yang baik.

Inspirasiku

Bacalah kisah di bawah ini!

Hārūt dan *Mārūt*

Alkisah, terdapat dua malaikat yang diutus oleh Allah Swt. ke Kota Babil. Kota yang terletak di Irak ini merupakan bekas ibu kota Babilonia Kuno. Mereka adalah *Hārūt* dan *Mārūt*. Pada masa itu, kegelisahan dan kesyirikan akibat tersebarnya sihir meliputi warga. Negeri tersebut dipimpin oleh Raja Nebukadnezar. Kacau-balau pada waktu itu terjadi akibat menyebarnya sihir. Sihir tersebut dapat menyebabkan penyakit bahkan membuat suami istri bercerai.

Sihir tersebut berawal ketika raja tersebut menahan orang-orang Yahudi setelah menyerang Palestina. Tahanan tersebut mulai memainkan sihir ketika tiba di Kota Babil. Bangsa Yahudi terkenal sebagai bangsa yang mahir mempraktikkan ilmu sihir. Mereka menguasai pengetahuan sihir. Warga Babil ditakut-takuti dengan lingkaran besar sebagai lingkaran sihir yang dibuatnya.

Dua malaikat, yaitu *Hārūt* dan *Mārūt* diutus ke Kota Babil. Keduanya ditugasi untuk menghilangkan ketakutan warga akibat sihir tersebut dengan mengajarkan sihir kepada mereka. Sihir yang diajarkan bukan untuk kejahatan, melainkan untuk mengungkap hakikat sihir.

Hārūt dan *Mārūt* mendatangi warga Babil. Keduanya mulai bertugas mengajarkan sihir. Keduanya memperingatkan agar mempelajari sihir tidak disalahgunakan. "Sesungguhnya kami hanya cobaan bagimu, maka sebab itu janganlah kamu kafir," ujar keduanya.

Hārūt dan *Mārūt* mengajarkan dasar-dasar sihir dan cara melenyapkan lingkaran besar sihir yang dibuat Yahudi. Keduanya pun memperingatkan bahwa sihir tidak dapat memberikan manfaat bagi manusia.

Tugas *Hārūt* dan *Mārūt* selasai. Mereka pun kembali ke langit. Akan tetapi, warga Kota Babil tak mengikuti peringatan *Hārūt* dan *Mārūt*. Mereka justru berbuat kerusakan dengan ilmu sihir yang diajarkan keduanya. Semakin rusaklah negeri tersebut.

Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/ *Hārūt* dan *Mārūt*, diunduh pada tanggal 30 Oktober 2020

Aktivitas 7.5

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aku Pelajar Pancasila

Setelah mempelajari materi *Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani Kehidupan*, sebagai manusia Indonesia yang beriman dan mengamalkan Pancasila, kalian diharapkan mampu membentuk karakter yang lebih bermutu. Sebagai refleksi diri, silahkan isi tabel berikut ini tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Berperilaku jujur kepada siapapun dan dimanapun berada.		
2	Melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-Nya.		
3	Menaati peraturan dan tata tertib di keluarga, sekolah dan masyarakat.		
4	Ikhlas dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya.		
5	Memperbaiki diri dari waktu ke waktu.		
6	Berhati-hati di semua bentuk perkataan dan perbuatan.		
7	Menjadi teladan yang baik di lingkungannya.		
8	Memberikan bantuan terhadap sesama yang membutuhkan.		

Tabel 7.3
Refleksi Karakter Pancasila

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Hal apa yang menjadi penghambat kalian untuk menjadi pribadi yang berkarakter? Sebaiknya mulailah dari diri kita sendiri, mulai dari hal kecil, dan mulai dari sekarang untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

Diriku

Keimanan kepada malaikat mendorong kita untuk memiliki sikap mawas diri dan introspeksi. Sikap ini penting untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan hidup.

Aktivitas 7.6

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan sebagai implementasi dari materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

1. Penilaian Sikap Spiritual

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Melakukan perbuatan terpuji dalam perilaku sehari-hari.		
2.	Menghindari perbuatan tercela dalam perilaku sehari-hari.		
3.	Membaca *hamdalah* atas nikmat yang telah diberikan Allah Swt.		
4.	Bersabar atas musibah yang menimpa.		
5.	Membaca *istighfar* ketika berbuat salah.		

Tabel 7.4
Penilaian Sikap Spiritual Bab 7

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk:

Berilah tanda ikon  (setuju),  (kurang setuju), atau  (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
				
1.	Mengucapkan salam ketika bertemu teman.			
2.	Berlaku sopan terhadap teman.			
3.	Meminta maaf pada sesama ketika berbuat salah.			
4.	Mengurungkan niat untuk berbuat kejelekan kepada orang lain.			
5.	Membantu orang yang membutuhkan.			

Tabel 7.5
Penilaian Sikap Sosial Bab 7

Rajin Berlatih

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Angga mengerjakan soal ujian tanpa menyontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada Malaikat....

   A. Jibril

   B. Mikail

   C. Rakib dan Atid

   D. Israfil

2. Kita harus selalu melaksanakan semua perintah Allah Swt. dan menjauhi semua yang menjadi larangan-Nya. agar di akhirat dapat balasan surganya Allah Swt. Hal ini cerminan dari iman kepada malaikat...

   A. Ridwan

   B. Malik

   C. Nakir

   D. Jibril

3. Berikut ini yang merupakan bentuk perbuatan beriman kepada malaikat adalah ...

   A. Malu melakukan perbuatan yang dilarang secara terang-terangan

   B. Malu melakukan perbuatan yang dilarang bila dilihat orang

   C. Biasa melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt.

   D. Melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi perbuatan yang dilarang Allah Swt.

4. Perhatikan tabel berikut ini!

No.	Nama Malaikat	Huruf	Tugasnya
1	Jibril	A	Membagi rizki
2	Mikail	B	Menyampaikan wahyu

No.	Nama Malaikat	Huruf	Tugasnya
3	Izrail	C	Penjaga surga
4	Munkar	D	Pencatat amal buruk
5	Atid	E	Pencatat amal baik
6	Rakib	F	Penanya dalam kubur
7	Israfil	G	Pencabut nyawa
8	Ridwan	H	Penjaga neraka
9	Malik	I	Peniup sangkala

Tabel 7.6
Nama Malaikat dan Tugasnya

Dari tabel tersebut pasangan yang tepat antara nama malaikat dan tugasnya tunjukkan nomor... .

A. 5 dengan A, 1 dengan F, dan 6 dengan G

B. 3 dengan C, 2 dengan D, dan 7 dengan B

C. 2 dengan I, 3 dengan B, dan 8 dengan C

D. 1 dengan B, 4 dengan F, dan 9 dengan H

5. Berusaha mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian. Selalu berdo'a agar terhindar dari siksaan *sakratul maut* merupakan cerminan perilaku iman kepada malaikat...

A. Ridwan

B. Israfil

C. Jibril

D. Izrail

6. Yuliani adalah seorang wanita shalihah yang rajin beribadah dan beramal saleh sebagai bekal untuk kehidupan setelah mati. Ia yakin di alam kubur, setiap manusia akan ditanya tentang seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia. Sikap tersebut merupakan perwujudan dari iman kepada malaikat....

A. Munkar dan Nakir

B. Rakib dan Atid

C. Mikail

D. Jibril

7. Perhatikan sifat-sifat berikut ini!

   1) Sombong dan takabur serta menyesatkan
   2) Selalu patuh pada perintah Allah
   3) Membutuhkan makan dan minum
   4) Sebagian membangkang
   5) Tidak berjenis kelamin
   6) Tidak berwujud

   Di antara hal tersebut yang menunjukkan sifat malaikat adalah...

   A. 1, 2 dan 3

   B. 1, 3 dan 5

   C. 2, 4 dan 6

   D. 2, 5 dan 6

8. Perhatikan peryataan berikut ini.

   1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
   2) Sering melakukan perbuatan yang dilarang agama.
   3) Tidak sombong.
   4) Bangga terhadap prestasi yang diperolehnya.
   5) Waspada dan berhati-hati.
   6) Tidak percaya diri terhadap apa yang dilakukan.

   Pernyataan yang merupakan fungsi iman kepada malaikat Allah Swt. adalah ....

   A. 1), 2), dan 3)

   B. 1), 3), dan 5)

   C. 4), 5), dan 6)

   D. 2), 4), dan 5)

9. Menjauhi perbuatan yang dilarang oleh agama, dan melaksanakan perbuatan yang diperintahkan oleh agama dalam kehidupan sehari-

hari, baik di rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat adalah cerminan iman kepada malaikat... .

A. Mikail

B. Israfil

C. Jibril

D. Atid

10. Berdasarkan *Q.S. al-Anbiyā*/21:20 sifat yang dimiliki para malaikat adalah...

A. Selalu takut dan taat kepada Allah Swt.

B. Tidak pernah melakukan maksiat

C. Tidak pernah makan dan minum

D. Selalu bertasbih siang maupun malam

II. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Beriman kepada malaikat adalah sebuah kewajiban bagi seluruh umat Islam sebab menjadi salah satu pilar dalam rukun iman. Mengapa keberadaan malaikat sangat penting bagi kehidupan manusia?
2. Buatlah tabel perbedaan manusia, jin dan malaikat!
3. Bagaimana cara memberikan dorongan kepada teman kita untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk?
4. Berikan 2 contoh perilaku beriman kepada malaikat Israfil!
5. Berikan 2 contoh perilaku beriman kepada malaikat Munkar dan Nakir!

Siap Berkreasi

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, buatlah poster bergambar mengenai hikmah beriman kepada Malaikat Allah Swt.!
2. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
   a. Carilah data atau informasi dari berbagai sumber tentang penjelasan iman kepada malaikat Allah Swt!
   b. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!
3. Tugas individu

Buatlah infografis mengenai tugas para malaikat (diutamakan menggunakan *Canva* atau *Piktochart* dengan benar)!

Selangkah Lebih Maju

1. Ibadah yang dilakukan diawasi dan dicatat oleh malaikat. Ibadah yang dilakukan harus sesuai dengan ketentuan, misalnya salat. Beriman kepada malaikat yang memperhatikan ibadah menjadi sikap yang harus ditanamkan. Untuk menguatkan sikap tersebut, kalian harus mampu memahami syarat dan ketentuan ibadah. Cari informasi mengenai salat khusyuk! Tugas kalian ditulis pada buku tugas.
2. Pada Q.S at-Taḥrim/6, dikemukakan penjelasan mengenai malaikat. Cari dan tuliskan kandungan ayat tersebut pada buku tafsir atau sumber lainnya! Tugas kalian ditulis dalam bentuk infografis yang dituangkan pada pengolah tampilan (*Microsoft Power Point*).